PENGARUH PENCAHAYAAN TERHADAP KUALITAS RUANG DI TAMAN KANAK – KANAK AISYIYAH PONOROGO

THE INFLUENCE ILLUMINATION TO ROOM QUALITY IN AISYIYAH KINDERGARTEN PONOROGO

Oleh :
Yeni Agustin . S
97 512 103

Pembimbing :
Ir. Wiryono Raharjo ,M.ARCH

ABSTRAK

Masa pra sekolah adalah masa – masa penting bagi perkembangan anak, dimana anak mulai belajar berbagai hal dan berinteraksi dengan orang lain. Oleh karena itu untuk dapat mendukung berbagai perkembangan anak diperlukan suatu wadah yang sesuai dengan karakter anak. Ruang dibentuk dengan memanfaatkan pengolahan karakter arsitektural elemen alami berupa air, vegetasi, unsur binatang dan elemen arsitektural berupa warna, tekstur, organisasi ruang, sirkulasi ruang dan skala ruang bagi anak – anak. Sedang landasan teori yang dipakai adalah yang berhubungan dengan perilaku anak, perkembangan anak dan elemen ruang yang mencakup bentuk, warna, skala dan tekstur.

Kualitas penerangan yang harus dan layak disediakan didalam suatu ruangan ditentukan oleh penggunaan ruang, khususnya ditinjau dari segi beratnya pembebanan pada mata oleh aktivitas yang dilakukan dalam ruangan. Lamanya waktu aktivitas dengan daya yang tinggi dan sifat aktivitas. Sifat aktivitas dapat secara terus menerus meminta perhatian dan penglihatan yang tepat atau dapat pula meminta daya mata yang amat tinggi secara periode – periode pendek. Tetapi sering diselingi dengan periode – periode dimana mata dapat istirahat.

Data yang digunakan penelitian ini ada dua yaitu pengumpulan data primer dan pengumpulan data skunder. Data primer yaitu pengamatan dan pengukuran. Data skunder yaitu mempelajari gambar bangunan yang diteliti, mencari literatur. Jumlah sampel 6 orang dari 12 orang guru. Melalui proses analisis terhadap pencahayaan terhadap kualitas ruang. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi kenyamanan seseorang didalam ruang. Aktivitas yang dilakukan oleh siswa didalam ruang kelas merupakan kegiatan yang banyak menuntut kenyamanan akan ruang kelas itu sendiri. Penelitian ini menitikberatkan pada warna (dinding, plafon, lantai), dimensi pintu, jendela dan bukaan lain yang berpengaruh terhadap kondisi thermal, selain pendapat pengguna ruangan itu sendiri yaitu guru – guru dan siswa.